

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain Kuantitatif, analisis data yang dipergunakan dengan model regresi berganda yang dioperasikan dengan Program *SPSS Statistic 22*, tujuannya untuk menguji hipotesis yang dibuat peneliti, yaitu ;

- 1) menguji pengaruh motivasi orang tua (X1) terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y).
- 2) menguji pengaruh fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y).
- 3) menguji pengaruh motivasi orang tua (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y)

. Adapun yang dimaksud dengan motivasi orang tua dalam penelitian ini adalah pemberian dorongan oleh orang tua kepada siswa yang mengakibatkan anak belajar dengan sungguh-sungguh, dan fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini maksudnya pemberian kemudahan yang diberikan oleh orang tua kepada anak saat belajar dimasa pandemi dirumah, sedangkan hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar pada pelajaran PABP berupa pengetahuan siswa (KI.3) dan keterampilan siswa (KI.4) dalam kurikulum 2013.

A. Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan

Penelitian tentang pengaruh motivasi orang tua (X1) terhadap hasil siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) dengan menggunakan hitungan Regresi sederhana yang dioperasikan dengan program *SPSS statistic 22*, hasil

analisis untuk mengetahui pengaruh variabel indeviden (X1) terhadap variabel devenden secara parsial (Y).

Penelitian terbukti bahwa motivasi orang tua (X1) berpengaruh positif terhadap hasil siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) kelas III dan VI pada SDN Kelayan Timur 13, pada SDN Kelayan Selatan 10 dan SDN Kelayan tengah 4.

Berlandaskan hipotesis yang dibuat peneliti, maka diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua (X1) terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y), Berlandaskan penelitian yang di uji dengan analisis regresi sederhana yang dioperasikan dengan program *SPSS Statistics 22* yang memperlihatkan nilai T.hitung $5,867 > T.tabel 1,976692$, dan sig. $0,000 < 0,05$, dan dimana nilai yang didapat adalah 1,397 yang artinya jika nilai variabel motivasi orang tua (X1) bertambah satu maka hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) pada pengetahuan (KI.3) akan bertambah sebanyak 1,397.

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi orang tua (X1) berpengaruh juga terhadap keterampilan mereka, dengan pengaruh yang positif dan signifikan, hal ini dilandaskan pada hasil penelitian yang dilakukan dengan uji analisis regresi sederhana yang dioperasikan dengan Program *SPSS Statistics 22*, yang memperlihatkan nilai T.hitung $5,549 > T.tabel 1,976692$, dan sig. $0,000 < 0,05$, dan dimana nilai yang didapat adalah 1,329 yang artinya jika nilai variabel motivasi orang tua (X1) bertambah satu maka hasil belajar siswa SDN Kecamatan

Banjarmasin Selatan (Y) pada keterampilan (KI.4) akan bertambah sebanyak 1,329.

Penelitian yang telah dilakukan ini selaras dengan para ahli yang mengemukakan teorinya, dimana menurut Sardiman hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi.¹ Ditambahkan pula oleh pendapat Nashar bahwa aktifitas dalam pembelajaran yang dilakukan siswa sangat dipengaruhi motivasi belajar yang dimiliki siswa dan apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar akan membuat ketekunan siswa dalam belajar akan meningkatkan dan besar kemungkinan hasil belajarnya juga akan meningkat”.²

Berlandaskan dari teori yang dikemukakan para ahli tersebut, motivasi berpengaruh terhadap giat dan tidaknya siswa dalam belajar, motivasi juga bisa timbul dari diri siswa atau timbul dari luar seperti pemberian motivasi oleh guru atau oleh orang tua untuk siswa agar mau untuk belajar dirumah, karena salah satu tugas orang tua sebagai pendidik siswa dirumah adalah memberikan motivasi kepada anaknya karena dengan motivasi menimbulkan perbuatan siswa yang terarah yang mengakibatkan tercapainya keinginan dikarenakan oleh dorongan yang datang dari dalam ataupun dari luar, sehingga dapat menjadikan siswa melakukan sesuatu, yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

¹Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*, Op. Cit, h. 44.

²Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam aktivitas Pembelajaran*, Op. Cit, h.11.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan Rizki Sobandi pada MTsN Pangandaran, hasil penelitian motivasi berpengaruh positif dengan signifikan terhadap hasil belajar B. Indonesia yang didapat siswa³

B. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap hasil belajar Siswa Pelajaran PABP

Penelitian perihal pengaruh fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) dengan hitungan Regresi sederhana yang dioperasikan dengan program *SPSS statistisc 22*, hasil analisis untuk mengetahui pengaruh variabel indeviden terhadap variabel devenden secara parsial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X2) tidak ada pengaruhnya secara signifikan baik positif ataupun negatif terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) pada pengetahuan (KI.3), Berlandaskan penelitian uji analisis yang dioperasikan dengan Program *SPSS Statistics 22* yang memperlihatkan nilai T.hitung $-1,651 < T.tabel 1,976692$, dan sig. $101 > 0,05$, dan dimana nilai yang didapat adalah -421 , yang artinya fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh terhadap pengetahuan belajar siswa.

Penelitian yang telah dilakukan ternyata fasilitas belajar (X2) tidak ada pengaruh secara positif dan negatif terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) pada Keterampilan (KI.4), Berlandaskan penelitian dengan uji analisis regresi sederhana menggunakan Program *SPSS Statistics 22*, hasil ini memperlihatkan nilai T.hitung $-1,937 < T.tabel 1,976692$, dan sig. $0,055$

³Rizki Sobandi, 2017. “Pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran”, Diksatrasia. Vol, No.2, h. 306-309. <http://www.jurnal.unigal.co.id> (29 Desember 2020).

>0,05, dan dimana nilai yang didapat adalah -497 yang artinya fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh terhadap keterampilan belajar siswa.

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang dapat memberikan kemudahan siswa untuk belajar baik disekolah ataupun dirumah, dengan adanya fasilitas belajar membuat Siswa tetap senang, nyaman, gembira, bersemangat, dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat secara terbuka dalam aktivitas belajar yang menjadi modal utama untuk tumbuh dan berkembang.⁴ fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan siswa belajar karena fungsi fasilitas belajar yang lengkap akan membuat proses belajar anak lebih menarik.

Hasil dalam penelitian ini tidak selaras dengan teori para ahli dimana Mohamad Surya mengemukakan bahwa,⁵ “Keadaan fasilitas fisik wadah belajar berlangsung di kampus, sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mereka belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar” ditambah lagi pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono yang menyebutkan bahwa,⁶ “Kelengkapan fasilitas belajar akan mendukung siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan hasil belajarnya ”

Hasil penelitian juga tidak sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Meita Sastri Prihatin yang dilakukan di SMA Negeri 1 Seyegan ternyata fasilitas belajar,

⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, *Loc. Cit.*

⁵Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004).h. 80.

⁶M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2001), h.241.

memiliki pengaruh secara positif dengan signifikan, terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi.⁷

Hasil penelitian yang tidak sesuai ini dapat dijelaskan bahwa, fasilitas belajar (X1) yang diteliti dalam penelitian sebelumnya dilakukan Berdasarkan fasilitas sekolah dan fasilitas belajar yang tidak dimengerti siswa akan fungsinya langsung diberikan arahan dan bimbingan oleh guru agar bisa menggunakan fasilitas belajar dengan baik, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada fasilitas belajar dirumah, ditambah lagi beberapa fasilitas belajar yang digunakan siswa pada masa pandemi disalah-gunakan siswa dan kurangnya pemahaman mereka perihal fungsi fasilitas dirumah dan juga kurangnya arahan orang tua serta kurangnya pemahaman tentang fungsi fasilitas oleh orang tua sehingga fasilitas belajar bisa saja menjadi tidak berpengaruh bahkan bisa menjadi berpengaruh negatif tanpa adanya bimbingan dari orang tua.

C. Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran PABP Siswa

Penelitian tentang pengaruh motivasi orang tua (X1) dan juga fasilitas belajar (X2) terhadap hasil siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) dengan hitungan regresi berganda yang dioperasikan dengan program *SPSS statistisc 22*, hasil analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel *indevenden* terhadap variabel *devenden* secara *Simultan*.

⁷Meita Sastri Prihatin, skripsi: “*Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XIII SMA Negeri Seyegan Tahun Ajaran 2016-2017*”, (Yogyakarta: UNY, 2017), h. 110. <http://www.eprints.uny.ac.id> (29 Desember 2020).

Hasil penelitian menyatakan motivasi orang tua (X1) dan juga fasilitas belajar (X2) memiliki pengaruh positif dengan signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) pada pengetahuan (KI.3) diketahui nilai F_{hitung} 78,419 $> F_{tabel}$ 3,21448, dan $sig.$ $0,000 < 0,05$, dan dari hasil uji $R square$; nilai $adjusted R Square$ 0,522, atau dapat dipahami bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 52,2% Pengetahuan siswa (KI.3) pada Pelajaran PABP.

Hasil penelitian menyatakan motivasi orang tua (X1) dan juga fasilitas belajar (X2) memiliki pengaruh positif dengan signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN Kecamatan Banjarmasin Selatan (Y) pada Keterampilan (KI.4) diketahui nilai F_{hitung} nilai F_{hitung} ,466 $> F_{tabel}$ 3,21448, dan $sig.$ $0,000 < 0,05$, dan hasil uji $R square$; nilai $adjusted R Square$ 452 atau dapat dipahami bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 45,2% Keterampilan siswa (KI.4) pada pelajaran PABP.

Hasil penelitian menerangkan ternyata motivasi dari orang tua dan fasilitas yang diberikan orang tua untuk belajar di rumah mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pelajaran PABP baik pada hasil belajar pengetahuan (KI.3) dan Keterampilan (KI.4), dengan syarat diaplikasikan secara bersamaan (Simultan).

Penelitian yang dilakukan selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Muzdalifatuz Zahrotul Jannah yang dilakukan di MI Bustanul Ulum Brudu sumobito jombang bahwa secara *simultan* fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki Pengaruh positif dengan *signifikan* terhadap prestasi belajar siswa Pelajaran matematika baik pada ranah kognitif affektif dan juga

psikomotorik,⁸ adapun penelitian yang dilakukan disini menunjukkan bahwa motivasi orang tua lebih berpengaruh daripada fasilitas belajar.

Hal ini disebabkan motivasi yang diberikan orang tua sifatnya lebih intensif kepada satu orang siswa saja pada setiap pelaksanaan pembelajaran sehingga setiap motivasi yang diberikan lebih tertuju dibandingkan pada penelitian yang dilakukan dimana peneliti menunjukkan tentang pengaruh dalam diri anak itu sendiri, padahal motivasi dari luar lebih besar pengaruhnya bahkan dapat menambah motivasi pada diri mereka, sehingga motivasi yang dilakukan oleh orang tua juga berpengaruh besar. Sedangkan fasilitas belajar disekolah dibimbing oleh guru yang paham tentang fasilitas belajar, sehingga bisa mengarahkan siswa agar bisa menggunakan fasilitas belajar dengan benar dan maksimal, jika dibandingkan penggunaan fasilitas belajar dirumah kurangnya pemahaman mereka perihal fungsi fasilitas dirumah dan kurangnya arahan orang tua serta kurangnya pemahaman tentang fungsi fasilitas oleh orang tua sehingga fasilitas belajar bisa tidak berpengaruh bahkan bisa menjadi pengaruh negatif terhadap hasil belajar mereka.

⁸Muzdalifatuz Zahrotul Jannah, Tesis: *“Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika Di MI Bustanul ulum Brudu Sumobito Jombang”*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), h. 144. <http://etheses.uin-malang.ac.id> (30 Desember 2020).